

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat mendorong pengembangan kemampuan dan keterampilan gerak peserta didik, pertumbuhan fisik dan pengembangan intelegensi peserta didik, untuk itu sangat diperlukan motivasi, baik dorongan dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri peserta didik (ekstrinsik). Kemudian suasana yang kondusif dapat memberikan kemudahan bagi setiap peserta didik mengikuti perkembangan dirinya secara optimal. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) disebut juga

sebagai sarana atau media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan jiwa dan keterampilan motorik yang hanya ada pada pendidikan formal. Terampil dalam mengelola keterbatasan aktivitas berolahraga bukan berarti peserta didik dituntut untuk menguasai cabang olahraga dan permainan tertentu, melainkan mengutamakan proses perkembangan gerak peserta didik dari waktu ke waktu. Dalam aktivitasnya, peserta didik dibawa dalam suasana gembira, sehingga dapat bereksplorasi dan menemukan sesuatu secara tidak langsung. Untuk mengaktualisasikan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan seperti ini, peserta didik harus dijadikan sebagai subyek didik.

Bola voli adalah salah satu materi pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik dalam PJOK. Meskipun bola voli adalah salah satu permainan yang tampaknya mudah, namun jika belum memiliki keterampilan teknik dasar maka sulit untuk dilakukan dengan baik, peserta didik menyukainya dan telah berkembang pula di masyarakat luas. Materi bola voli ini diberikan dalam bentuk materi-materi teori dan praktek, dalam kegiatan pembelajarannya, peserta didik diharapkan menguasai berbagai teknik dasar sesuai dengan materi yang diajarkan pada tiap semester dan tingkatan tertentu. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik di lapangan menemukan persepsi peserta didik banyak yang memandang bahwa mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang membutuhkan perhatian khusus dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya. Di sisi lain masih banyak peserta didik yang bosan dengan gerakan yang sama dan hanya mengulang-ulang dan tidak aktif bergerak. Peserta didik harus mampu beradaptasi, menikmati, belajar kreatif dan inovatif. Proses pembelajaran membutuhkan alat bantu media untuk meningkatkan pemahaman dan

keterampilan peserta didik. Alat bantu media yang selama ini dibutuhkan adalah media yang mampu membantu guru dalam menyajikan materi, serta dapat dilihat prosesnya seperti peristiwa sebenarnya.

Materi bola voli antara lain meliputi ; Pengertian bola voli, perkembangan bola voli, manfaat bola voli dan teknik dasar bola voli. Kurang efektifnya pembelajaran terlihat ketika peserta didik hanya bergantung kepada guru dengan metode pembelajaran konvensional sehingga menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Fakta lain yang ditemukan di lapangan adalah bahwa tidak semua guru PJOK mampu menunjukkan atau mendemonstrasikan gerakan-gerakan kepada peserta didik. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan pengetahuan maupun karena keterbatasan fisik (usia) yang sudah tidak memungkinkan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sulit.

Dari hasil pengamatan di SD N 1 Sari Mekar dan wawancara dengan bapak Nyoman Ardaka S.Pd selaku guru PJOK di SD N 1 Sari Mekar secara nonformal di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan karena di SD N 1 Sari Mekar telah disediakan media pembelajaran elektronik berupa *notebook* dan koneksi internet berupa *wifi* yang harapannya digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar, namun kenyataannya hal tersebut belum dilakukan secara optimal karena belum adanya media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah tersebut. Maka dari itu, peneliti menyadari betapa pentingnya pengembangan sebuah media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran serta dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sebagai

sarana untuk memudahkan guru dalam mengajar. Media dapat meningkatkan efektifitas dalam mengajar karena dapat memberikan stimulus kepada peserta didik. Guru menjadi lebih mudah dalam menyamakan pemahaman kepada peserta didik. Dengan media peserta didik menjadi lebih terarah perhatiannya dan lebih mudah berkonsentrasi terhadap isi pelajaran, sehingga kemungkinan untuk memperoleh atau mengingat isi pelajaran menjadi semakin besar. Dari berbagai manfaat tersebut penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan ketika proses belajar mengajar. Sebagian guru sangat minim dalam memanfaatkan media-media pembelajaran terutama yang berbasis teknologi. Namun, dengan media pembelajaran yang dirancang menggunakan *website* ini cukup mudah dibuat serta digunakan.

Peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* untuk peserta didik kelas V SD N 1 Sari Mekar dikarenakan pada pendidikan sekolah dasar peserta didik hanya belajar melalui guru saja yang berlangsung didalam kelas. Pada pembelajaran tersebut bisa dikatakan kurang efektif, karena pada proses pembelajaran membutuhkan konsentrasi dan fokus terhadap apa yang akan yang dapat diterapkan serta dapat diakses dengan mudah dengan koneksi yang terhubung pada internet seperti pembelajaran melalui *website*. Pemanfaatan teknologi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *website* sangat cocok pada peserta didik kelas V SD N 1 Sari Mekar. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi dan dimodifikasi dengan materi, gambar, dan latihan soal serta animasi agar peserta didik lebih bersemangat dan mudah mempelajari materi. Peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* karena sekolah belum menggunakan *web google site* dan program

tersebut. Dengan pembelajaran berbasis *website* diharapkan peserta didik tidak bosan untuk menyimak proses belajar mengajar sampai akhir, dan juga diharapkan bisa membuat peserta didik berfikir kreatif dan aktif. Model pembelajaran berbasis *website* ini memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didiknya. Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, yang menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran serta mengurangi biaya - biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang interaktif tidak lagi berpusat pada pendidik (*Teacher Center*) melainkan ke segala arah (Salay, 2019). Keunggulan media pembelajaran *website* adalah dapat diakses kapan saja, di mana saja, mudah digunakan, dan meningkatkan minat belajar peserta didik karena desain yang dapat menarik perhatian peserta didik. Materi dari *website* ini dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar karena multimedia yang dikembangkan dengan materi tersebut dapat menarik perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran (Eunice, 2021). Media pembelajaran berbasis *website* bisa dijangkau oleh peserta didik dimanapun peserta didik berada dalam konteks terkoneksi ke jaringan internet (Mz & Thahir, 2020).

Dari permasalahan diatas, mengingat begitu pentingnya materi *passing* bola voli serta kendala yang dialami di dalam pembelajaran terkait media, maka sangatlah diperlukan suatu pengembangan media yang dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik yang mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi dalam belajar. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba membuat media

pembelajaran materi berbasis *website* materi *passing* bola voli untuk peserta didik kelas V SD N 1 Sari Mekar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta gejala-gejala yang ditemui di lapangan maka dapat dideskripsikan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh guru memerlukan adanya inovasi/pengembangan.
2. Perlu adanya penyeimbangan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer untuk semua mata pelajaran termasuk Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
3. Belum dikembangkannya media pembelajaran termasuk materi *passing* bolavoli untuk peserta didik kelas V di SD N 1 Sari Mekar.
4. Mendorong peserta didik mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terutama dalam proses belajar.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran serta agar penelitian dapat terarah dengan benar sesuai dengan tujuan tidak terlepas dari penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pengembangan media belajar materi *passing* bola voli berbasis *website* untuk peserta didik kelas V SD N 1 SARI MEKAR.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah rancangan pengembangan media pembelajaran materi *passing* bola voli berbasis *website* untuk peserta didik kelas V SD N 1 Sari Mekar?
- 2) Bagaimanakah validasi ahli media pembelajaran, ahli materi pelajaran, ahli desain serta uji kelompok kecil dan uji kelompok besar terhadap pengembangan media pembelajaran materi *passing* bola voli berbasis *website* untuk peserta didik kelas V SD N 1 Sari Mekar?
- 3) Bagaimanakah kepraktisan media pembelajaran materi *passing* bola voli berbasis *website* untuk peserta didik kelas V SD N 1 Sari Mekar?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan rancangan media pembelajaran materi *passing* bola voli berbasis *website* untuk peserta didik kelas V SD N 1 Sari Mekar.
- 2) Untuk mengetahui validasi ahli media pembelajaran, ahli materi pelajaran, ahli desain serta uji kelompok kecil dan uji kelompok besar terhadap pengembangan media pembelajaran materi *passing* bola voli berbasis *website* untuk peserta didik kelas V SD N 1 Sari Mekar.
- 3) Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran materi *passing* bola voli berbasis *website* untuk peserta didik kelas V SD N 1 Sari Mekar.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan sumbangan bagi perkembangan pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- b) Dapat dijadikan studi penelitian selanjutnya, untuk pemahaman yang lebih mendalam sehingga hasilnya lebih baik.
- c) Secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan dalam menghadapi era digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memperoleh media pembelajaran yang lebih variatif bagi guru dan sekolah.
- 2) Memotivasi pendidik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.
- 3) Informasi ini nantinya dapat digunakan sebagai sumber untuk meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang lebih baik.

b. Bagi Peneliti

- 1) Meningkatkan wawasan mahasiswa untuk dapat berpikir dengan kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.
- 2) Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mahasiswa melalui praktek pembelajaran lapangan.
- 3) Menambah keterampilan dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi.

- 4) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam kerja ilmiah atau praktik penelitian karena aplikasi penelitian ini mengarah pada penelitian tindakan.
- 5) Menumbuh kembangkan kultur pembelajaran yang inovatif dan kreatif melalui pembuatan media pembelajaran.
- 6) Sebagai media untuk mengimplementasikan ilmu dan teori-teori yang telah didapatkan selama proses belajar.
- 7) Menambah ilmu pengetahuan.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Dengan adanya media ini peserta didik dapat belajar dan memahami materi yang diajarkan dengan mudah.
- 2) Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya materi teknik dasar bola voli.
- 3) Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik sebagai sumber belajar mandiri.
- 4) Media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pengalaman menarik bagi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.